

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting yang turut menentukan pembangunan suatu Bangsa dan Negara. Di Indonesia pendidikan menjadi sektor yang mendapat prioritas dari pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Untuk itu menjadi hak setiap anak bangsa untuk mendapatkan pendidikan, baik pendidikan secara formal maupun nonformal.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Jadi, pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber belajar lainnya.

Dengan kata lain, proses pembelajaran bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal. Namun, adapula kendala atau kesulitan

yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, misalnya keadaan siswa, jumlah siswa, fasilitas yang kurang memadai, letak sekolah. Sehingga, seorang guru dituntut mempunyai kemampuan atau keahlian tertentu untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung kegiatan pembelajaran, agar tercipta suasana/iklim belajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis yang diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin. Disinilah letak guru, siswa dan sejumlah komponen lainnya akan terlihat secara dinamis dan interaktif.

Keberhasilan dan ketidak berhasilan pembelajaran yang dilaksanakan akan berpengaruh terhadap program pembelajaran secara keseluruhan. Ini memberikan indikasi bahwa peran guru, keterlibatan siswa, penggunaan metode, strategi, media, dan sarana, pemanfaatan waktu dan proses pengevaluasian kegiatan tersebut merupakan komponen utama yang terlibat langsung dalam mensukseskan atau tidak suksesnya kegiatan tersebut. Apalagi jika menyadari alokasi waktu belajar di SMP sangat terbatas di mana kita

mengetahui pendidikan agama Islam di SMP hanya diberikan satu kali pertemuan dalam satu minggu atau 120 menit dalam satu minggu. Sisi inilah yang sangat menuntut seorang guru yang professional dalam menjalankan program pembelajaran.

Salah satu alat untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. Antara metode dan tujuan juga bertolak belakang. Artinya, metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Bila tidak maka akan sia-sialah perumusan tujuan tersebut. Apalah artinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa mengindahkan tujuan.¹

Metode Ceramah Plus merupakan salah satu pilihan metode yang dapat diterapkan oleh guru saat mengajar, dimana dalam metode Ceramah Plus guru melakukan suatu

¹ Feris Lisatania, 2020. “Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Tugas” di SDN Mulyorejo Kabupaten Lampung Utara”. Skripsi. Metro :IAIN Metro.

bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh guru kepada siswa tentang suatu topik pembelajaran. Kemudian ditambah atau digabung dengan metode lain, misalnya seperti praktek, tanya jawab, pemberian tugas, bercerita atau diskusi.²

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Agustus 2022, bahwa metode pembelajaran ceramah yang diterapkan oleh guru memang sudah dijalankan, akan tetapi bisa dikatakan belum maksimal. Karena dalam proses pembelajaran suasana kelas bisa dikatakan belum kondusif, seperti ada beberapa siswa yang kurang aktif, siswa yang sibuk melakukan aktifitas sendiri saat proses pembelajaran berlangsung, dan adapula siswa yang tertidur saat proses pembelajaran karena merasa bosan.³

Maka dalam penelitian ini metode Ceramah Plus menjadi fokus bagi Peneliti untuk dijadikan obyek penelitian. Karena peserta didik di dalam proses pembelajaran kurang

² Hana Maurin dan Sani Insan Muhamadi “*Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*”, Jurnal PGMI, vol.1 No.2 (Januari 2018) 66.

³ Frizilia, *Observasi*, SMPN 28 Bengkulu Utara, 22 Agustus 2022

aktif dalam penerapan metode pembelajaran ceramah saja atau penyampaian materi saja.

Peneliti tertarik memilih judul penelitian tersebut berdasarkan dua alasan :

a. Alasan Obyektif

1. Metode Ceramah Plus dapat dikombinasikan dengan berbagai macam metode pembelajaran lainnya. Seperti dikombinasikan dengan metode diskusi, metode latihan, dan metode tanya jawab.
2. Penggunaan Metode Ceramah Plus akan membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena dengan menggunakan metode ceramah plus siswa juga dituntut menjadi aktif.

b. Alasan Subyektif

1. Penelitian ini sesuai dengan jurusan yang peneliti tekuni.
2. Penelitian ini dilakukan dengan berbagai literatur yang memadai sehingga peneliti berkeyakinan bahwa penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 28 Bengkulu Utara sebagai objek observasi karena adanya permasalahan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 28 Bengkulu Utara.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih judul “ **Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Ceramah Plus Diskusi Dan Tugas Siswa SMP Negeri 28 BENGKULU UTARA**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut terdapat permasalahan yang teridentifikasi yaitu :

1. Siswa nampak cepat merasa jenuh karena penyampian materi dari guru yang hanya membaca materi pembelajaran.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Ada beberapa siswa yang lambat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah biasa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pertimbangan berbagai hal yang dimiliki oleh peneliti, baik waktu dan ilmu, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang langsung terkait dengan judul, yaitu tentang Bagaimana Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 28 Bengkulu Utara dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah plus diskusi dan tugas siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ceramah plus diskusi dan tugas siswa SMP Negeri 28 Bengkulu Utara?

E. Tujuan Penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan, yaitu :

1. Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ceramah plus diskusi dan tugas siswa SMP Negeri 28 Bengkulu Utara

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, serta pihak sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang penerapan metode pembelajaran ceramah plus diskusi dan tugas.
- b. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.
- 2) Memberi wacana baru tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah Plus Diskusi dan Tugas.
- 3) Memberikan informasi bahwa dengan adanya pembelajaran yang baik maka dapat mewujudkan

siswa yang aktif, cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 2) Membiasakan siswa untuk belajar aktif dan kreatif.
- 3) Meningkatkan tanggung jawab dan rasa kebersamaan bagi setiap kelompok kerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

c. Pihak Sekolah

Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar lebih menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan Inovati.

